

Anteseden Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa Se-Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto)

Debora Freti Gracia
Universitas Negeri Surabaya

Loggar Bhilawa
Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213
Korespondensi penulis: deborafreti.20094@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *The public has the right to know information, transparency and accountability of regional financial management so that the presentation of financial reports can be accessed by various parties. Therefore, the purpose of this study was to determine whether transparency, accountability, community participation and the role of village officials have a positive effect on village financial management. The method used in this research is a quantitative method whose data comes from primary data in the form of questionnaires. The sample in this study were 380 people in Trawas District. The sampling technique used in this study used purposive sampling technique. The independent variables in this study are transparency (X1), accountability (X2), community participation (X3), and the role of village officials (X4). The dependent variable in this study is village financial management (Y). The data analysis that the authors use in this quantitative research uses statistics using IBM SPSS software version 25 The results of this study are the village financial management of Trawas Regency is positively and significantly influenced by transparency, accountability, community participation, and the role of village officials.*

Keywords: *Accountability, Community Participation, Village Financial Management, Role of Village Officials, Transparency*

Abstrak. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui informasi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sehingga penyajian laporan keuangan dapat diakses oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang datanya bersumber dari data primer berupa kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Trawas sebanyak 380 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), partisipasi masyarakat (X3), dan peran perangkat desa (X4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan desa (Y). Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik menggunakan software IBM SPSS versi 25 Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan keuangan desa Kabupaten Trawas secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran perangkat desa.

Kata kunci: Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Keuangan Desa, Peran Perangkat Desa, Transparansi

LATAR BELAKANG

Salah satu inisiatif pemerintah untuk memperkuat ekonomi desa dan menutup kesenjangan kemiskinan di desa adalah Kebijakan Dana Desa. Uang desa berasal dari APBN dan ditransfer ke desa melalui APBD kabupaten/kota. Anggaran tersebut digunakan untuk

mendukung pengembangan masyarakat, tata kelola, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan penduduk lokal. Jumlah dana transfer umum alokasi Transfer ke Daerah (TKD) dalam APBN Tahun Anggaran 2023 yang didapat kabupaten Mojokerto sebesar Rp 1.287.333.028 yang terbagi dalam tiga rincian yaitu dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana desa. Jumlah dana yang diberikan pemerintah ke setiap desa berbeda karena dihitung atas pertimbangan jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan tingkat kesulitan geografis desa (Kemenkeu 2017). Hal tersebut yang menyebabkan adanya perbedaan dana desa yang diberikan pemerintah kepada setiap desa begitu juga di desa-desa di kabupaten Mojokerto.

Keuangan desa dikelola sesuai prinsip partisipatif, transparan, dan akuntabel serta dilaksanakan dengan anggaran yang disiplin. Dengan anggapan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui informasi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah terhadap penyajian laporan keuangan diharapkan dapat tersedia bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Budiasni and Ayuni 2020). Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang jujur dan terbuka merupakan tanda pengelolaan desa yang prima. Mengingat jumlah uang yang disediakan, sangat penting bahwa pihak berwenang mempraktikkan manajemen keuangan yang sehat. Pengawasan masyarakat menjadi hal yang penting bagi pengelolaan dana desa untuk mengurangi kemungkinan penyimpangan atas pengelolaan anggaran desa serta pemanfaatan anggaran yang tidak tepat sasaran (Sarinastiti and Bhilawa 2023).

Ada banyak contoh penyimpangan dalam pengelolaan dana desa di Provinsi Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Mojokerto. Mantan kepala Desa Kedungudi, Kecamatan Trawas, itu dituduh menggelapkan keuangan masyarakat pada 2019. Kasus ini bermula saat ia masih menjabat kepala desa Kedungudi, di mana diduga menggunakan dana daerah untuk mendukung anggaran posko pembangunan pada tahun 2019. Namun pada kenyataannya, pembangunan tidak dilakukan sesuai dengan RAB (rencana anggaran biaya) (Hermansyah 2023).

Teori agensi (Agency Theory) adalah teori menyeluruh yang digunakan dalam penelitian ini. Teori penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi and Gayatri 2020) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah aparatur desa ada sebagai organisasi pengabdian masyarakat yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya tentang bagaimana melayani masyarakat secara efektif, menerima dan memperhatikan tujuan anggotanya, dan mampu mempertanggungjawabkan

semua sumber daya yang disediakan dalam hal akuntabilitas dan transparansi. Perangkat desa harus dapat mempertanggungjawabkan, menyajikan, dan mengungkapkan tindakan apa pun yang berkaitan dengan penggunaan dana desa (Solihah, Inapty, and Suryantara 2022).

Penelitian yang membahas terkait dengan dana desa banyak dilakukan oleh para peneliti di Indonesia antara lain Dewi & Gayatri (Dewi and Gayatri 2020) melakukan penelitian di desa se-Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, dengan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, dan partisipasi masyarakat ditemukan hasil bahwa kompetensi, kepemimpinan, dan partisipasi berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Studi yang dilakukan oleh Solihah dkk (Solihah et al. 2022) di Desa Sugalaga, Kabupaten Lombok Timur, dengan judul "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Peran Aparatur Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa," juga menemukan bahwa faktor-faktor tersebut berkontribusi pada pengelolaan keuangan desa yang lebih baik. Hasil penelitian (Latuamury and Tuankotta 2022); (Agustin, Akadiati, and Edwin 2023); (Fahisa and Afriyenti 2023) memberikan hasil bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat memengaruhi secara positif signifikan pengelolaan dana desa.

Dengan mengkaji keterbukaan, tanggung jawab, keterlibatan masyarakat, dan fungsi perangkat desa, peneliti akan mengumpulkan data tentang pengelolaan keuangan desa. Dampak transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran aparatur desa terhadap pengelolaan keuangan desa semuanya telah menjadi subyek berbagai penelitian. Namun, setiap bidang studi memiliki karakteristik yang unik, termasuk penyebab peristiwa, pihak-pihak yang terlibat, langkah-langkah yang diambil, tantangan yang diatasi, dan otoritas masing-masing pihak. Dampak transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran aparatur desa terhadap pengelolaan keuangan desa di desa yang aparatur desanya pernah terlibat dalam kasus korupsi dana desa juga menjadi isu utama yang dikaji, topik yang belum mendapat banyak perhatian dari peneliti sebelumnya.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Fahisa & Afriyenti (Fahisa & Afriyenti, 2023) dengan menggunakan variabel yang ada didalamnya. Penelitian tersebut memiliki keterbatasan hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Oleh sebab itu, peneliti menambah satu variabel peran perangkat desa sebagai variabel independen.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Teori keagenan (Agency Theory) digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Dalam organisasi sektor publik yang bersangkutan, agen adalah kepala desa dan aparatur desa, dan prinsipal adalah masyarakat. Dengan menentukan eksistensi aparatur desa sebagai organisasi pengabdian masyarakat yang dipercaya oleh masyarakat untuk menerima dan mendengarkan aspirasi masyarakat, mengabdikan kepada masyarakat sebaik mungkin, dan mampu mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang diberikan kepadanya, teori keagenan tersirat dalam penelitian ini. Akibatnya, pemerintah desa dapat mencapai semua tujuannya untuk kemakmuran masyarakat. Ada atau tidaknya akuntabilitas dan keterbukaan kinerjanya merupakan indikator tata kelola yang baik (Putri, Sudiana, and Putra 2021). Oleh karena itu, gagasan ini diperlukan untuk mengawasi administrasi pemerintah desa dan pelaporan keuangan masyarakat.

Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Dalam manajemen pemerintahan, transparansi adalah jenis keterbukaan yang memungkinkan publik untuk menerima informasi secara luas dan mudah. Dengan memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat tentang pengelolaan alokasi dana desa, pemerintah desa meminimalisir kemungkinan penyimpangan dari kegiatan aparatur dalam mengelola alokasi dana desa. Transparansi berdampak baik dan signifikan terhadap pengolahan dana desa, menurut penelitian (Juwanti, Santoso, and Rahayu 2022) dan (Anggrayeni, Wawo, and Jannah 2021) Artinya, semakin transparan kegiatan pengelolaan keuangan desa, semakin baik hasilnya. Karena transparansi ini, keuangan desa yang dikelola dapat diawasi secara efektif dan diatur oleh pemerintah, memungkinkan distribusi uang desa yang efisien yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Kemampuan pemerintah desa untuk mengelola keuangan daerah meningkat dengan meningkatnya transparansi.

H1 : Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Akuntabilitas dalam pemerintahan desa diwujudkan melalui pemberian informasi dan keterbukaan mengenai kegiatan dan kinerja keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Aisyaturrahmi et al. 2021). Pertanggungjawaban merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh kepala desa dalam menyampaikan segala kegiatan yang berkaitan dengan dana desa kepada pihak yang berhak mengetahui pertanggungjawaban tersebut. Serupa dengan hasil penelitian (Sugiharti and Hariani 2021) dan (Ramadhani and Yuliati 2021) bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, yang artinya pengelolaan alokasi dana desa akan berjalan dengan baik apabila akuntabilitas dilaksanakan secara baik.

H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengambilan keputusan melalui lembaga perwakilan yang dapat mengarahkan aspirasinya. Keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan mengingat sensitivitas pengelolaan dana desa yang rawan kecurangan. Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan dana desa tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat desa sebagai bagian integral dari sistem penyelenggaraan pemerintahan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Irmawati 2022) menemukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa serupa dengan penelitian (Fajri, Agusti, and Julita 2021) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, dengan kata lain semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin baik pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

H3 : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Perangkat desa dituntut dapat mengelola dan mengembangkan masyarakat dan segala sumber daya yang kita miliki secara baik yang bercirikan demokratis juga desentralistik (Indrianasari 2017) artinya perangkat desa yang melakukan perannya dengan baik akan menghasilkan dampak positif bagi desa tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Purba 2020), (Ga'a, Hasan, and Puspitosarie 2022) dan (Solihah et al. 2022)

menyatakan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

H4 : Peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer berupa kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di 13 desa di Kecamatan Trawas sebanyak 380 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), partisipasi masyarakat (X3), dan peran perangkat desa (X4). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan desa (Y). Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan paradigma skala Likert untuk pengumpulan data. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan termasuk uji koefisien determinan yang dilakukan untuk penelitian ini. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik menggunakan software IBM SPSS versi 25 dengan uji analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya kuisioner dari masing masing variabel tersebut. Hasil pengujian validitas menggunakan SPSS 25 kuisioner yang berisi lima variabel yaitu X1, X2, X3, X4 dan Y ini terdapat 34 pernyataan kuisioner yang telah diisi oleh 380 responden. Diketahui seluruh item telah valid ditunjukkan dengan nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0.000 < 0.05$. Pengambilan keputusan didasarkan pada pengujian signifikansi yang dilakukan dengan kriteria menggunakan r Tabel pada tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang valid saja. Variabel bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dianggap reliabel, sebaliknya jika $< 0,60$ maka tidak reliabel. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Transparansi (X1)	0,625	6
Akuntabilitas (X2)	0,632	6
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,725	8
Peran Perangkat Desa (X4)	0,702	8
Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,610	6

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Hasil dari uji reliabilitas terlihat bahwa kelima variabel yang dimiliki memiliki nilai *Cronbach's alpha* berilai 0.625, 0.632, 0.725, 0.702, dan 0.610. Nilai Cronbach alpha untuk seluruh variabel sudah lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan kelima variabel yang dimiliki sudah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov (K-S) dengan melihat nilai signifikansi yang berasal dari residual yang telah dihasilkan

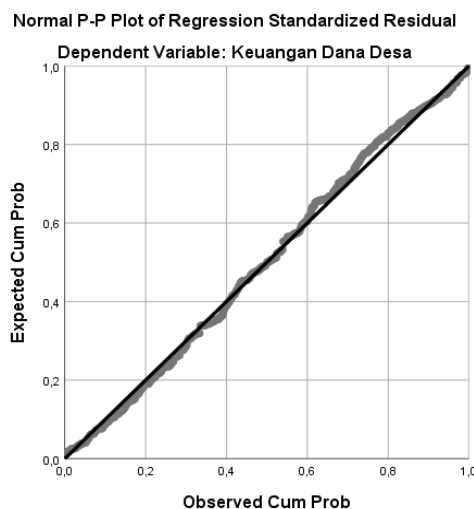
Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	380
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan data residual tersebut terdistribusi normal.



Gambar 3 Hasil Uji P-Plot

Pada Gambar 4.1 grafik hasil uji normalitas P-Plot terlihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sekitar baris dan mengikuti garis diagonal yang berarti nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat perbedaan variabel dari residual pengamatan satu ke yang lain. Pengujian heterokedasitas pada penelitian ini menggunakan metode uji glejser.

Tabel 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.787
Transparansi	.913
Akuntabilitas	.624
Partisipasi Masyarakat	.795
Peran Perangkat Desa	.073

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi bernilai 0.913, 0.624, 0.795, dan 0.073, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas yang berarti model regresi bisa terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresinya ditemukan adanya keeratan antara variabel bebas. Mendeteksi adanya multikolinieritas pada penelitian inidengan melihat tolerance serta VIF (Variance Inflation Factor).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.069		
Transparansi	.102	.972	1.029
Akuntabilitas	.187	.965	1.036
Partisipasi Masyarakat	.209	.937	1.067
Peran Perangkat Desa	.145	.911	1.098

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan table diatas, semua nilai VIF pada Tabel Coefficients menunjukkan angka kurang dari 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antar variabel independen (non-multikolinieritas).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji besar tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity	
		Unstandardized		Standardized		Statistics		
		Coefficients		Coefficients				
		Std.						
Model		B	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.069	1.790		2.274	.024		
	Transparansi	.102	.039	.117	2.595	.010	.972	1.029
	Akuntabilitas	.187	.040	.212	4.709	.000	.965	1.036
	Partisipasi Masyarakat	.209	.031	.305	6.664	.000	.937	1.067
	Peran Perangkat Desa	.145	.033	.207	4.453	.000	.911	1.098

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel diatas, maka persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,069 + 0,102 X_1 + 0,187 X_2 + 0,209 X_3 + 0,145 X_4 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = error estimated

Y = Pengelolaan Keuangan Desa

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Partisipasi Masyarakat

X4 = Peran Perangkat Desa

Nilai konstanta (α) sebesar 4,069 diartikan bahwa jika variabel transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan peran perangkat desa dinyatakan konstan pada angka 0, maka nilai pengelolaan keuangan desa sebesar 4,069.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji terkait pemakaian model apakah sudah sesuai atau belum dan variabel independen apakah sudah menjelaskan secara baik variabel dependennya dengan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Uji F yang telah dilakukan dijelaskan pada Tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.910	4	79.977	33.697	.000 ^b
	Residual	890.027	375	2.373		
	Total	1209.937	379			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa

b. Predictors: (Constant), Peran Perangkat Desa, Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan output diketahui statistic uji F bernilai 33.697 dengan nilai signifikansi 0.000. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan kedua variable independent (transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran perangkat desa) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (pengelolaan keuangan desa).

b. Uji T

Nilai uji T diperoleh pada bagian output koefisien regresi. Uji T digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil uji T di penelitian ini dijelaskan dalam Tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.069	1.790		2.274	.024
	Transparansi	.102	.039	.117	2.595	.010
	Akuntabilitas	.187	.040	.212	4.709	.000
	Partisipasi Masyarakat	.209	.031	.305	6.664	.000
	Peran Perangkat Desa	.145	.033	.207	4.453	.000

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan output diketahui statistic uji t untuk masing masing variable independent adalah 2.595, 4.709, 6.664, dan 4.453 dengan nilai signifikansi 0.001, 0.000, 0.000, dan 0.000. Diketahui nilai signifiaknsi keempat vairbale independent lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 yang artinya secara parsial transparansi, akutabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) sebagai pengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 ini akan menunjukkan potensi dari pengaruh keempat variabel bebas yaitu tranparani, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan peran perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.257	1.54059

a. Predictors: (Constant), Peran Perangkat Desa, Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan output diketahui Nilai R Square sebesar 0.264 artinya kontribusi variabel transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran perangkat desa terhadap variabel pengelolaan keuangan desa sebesar 26.4%, sedangkan sisanya 73.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian. Dengan kata lain, sebesar 26.4% variasi keuangan dana desa dapat dijelaskan oleh variasi transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran perangkat desa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, peran perangkat desa terhadap pengelolaan keuangan desa di 13 Desa di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Pembahasan dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel independen transparansi (X1) menunjukkan nilai T hitung sebesar 2,595 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig T (0.000) < α (0,05), yang berarti bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan keuangan desa (Y).

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel independen akuntabilitas (X2) menunjukkan nilai T hitung sebesar 4,709 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig T (0.000) < α (0,05), yang berarti bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan keuangan desa (Y).

3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel independen partisipasi masyarakat (X3) menunjukkan nilai T hitung sebesar 6,664 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig T (0.000) < α (0,05), yang berarti bahwa H1 diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan keuangan desa (Y).

4. Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap pengelolaan keuangan desa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya yaitu pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel independen peran perangkat desa (X4) menunjukkan nilai T hitung sebesar 4,453 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig T (0.000) < α (0,05), yang berarti bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Peran perangkat desa(X4) berpengaruh secara parsial terhadap Pengelolaan keuangan desa (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis dan menguji apakah transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran perangkat desa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, 380 responden dari 13 desa di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, dilibatkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian statistik regresi linier berganda, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa Kabupaten Trawas secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan peran perangkat desa.

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu peneliti hanya melakukan penelitian di satu kawasan, hal ini memungkinkan hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasi. Peneliti selanjutnya dapat memperluas area penelitian atau bisa menggunakan dua area yang berbeda sehingga bisa diambil perbandingannya dan juga bisa mengembangkan responden menjadi lebih spesifik dengan melihat karakter setiap daerah yang akan diteliti. Namun terlihat dari hasil koefisien determinasi masih rendah senilai 0,257 atau 25,7%, hal ini menunjukkan masih ada potensi variabel yang lain yang bisa digunakan untuk mengungkapkan topik ini sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya seperti kelembagaan desa, budaya dan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Agustin, Alfalink Intan, Victoria Ari Palma Akadiati, And Matheus Edwin. 2023. "Determinasi Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Humanipreneur* 2(1):24–40. Doi: 10.53091/Hum.V2i1.28.

Aisyaturrahmi, Aisyaturrahmi, Dian Anita Nuswantara, Dewi Prastiwi, Loggar Bhilawa, And

- Seri Ayu Masuri Md Daud. 2021. "Transparency And Accountability Of A Village Fund Management During COVID-19 Crisis." *International Journal Of Service Management And Sustainability* 6(2):189. Doi: 10.24191/Ijsms.V6i2.15580.
- Anggrayeni, Rama Linda Septian, Andi Wawo, And Raodahtul Jannah. 2021. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi." *ISAFIR: Islamic Accounting And Finance Review* 2(2):179–93. Doi: 10.24252/Isafir.V2i2.25485.
- Budiasni, Ni Wayan Novi, And Ni Made Sri Ayuni. 2020. "Transparency And Accountability Based On The Concept Of 'Pada Gelahang' Enhancing Village Financial Management." *International Journal Of Social Science And Business* 4(3):501. Doi: 10.23887/Ijssb.V4i3.28416.
- Dewi, Ni Komang Ayu Julia Praba, And Gayatri. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26(2):1–23. Doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V26.I02.P16>.
- Fahisa, Moudiana, And Mayar Afriyenti. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris Pada Nagari Di Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5(2):745–57. Doi: 10.24036/Jea.V5i2.694.
- Fajri, Ridha, Restu Agusti, And Julita. 2021. "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Al-Iqtishad* 17(2):209. Doi: 10.24014/Jiq.V17i2.14463.
- Ga'a, Aurelius Etvander, Khojanah Hasan, And Endah Puspitosarie. 2022. "PENGARUH TRANSPARANSI, PERAN PERANGKAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Di Desa Sumbermanjing, Desa Druju, Desa Harjokuncaran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang)." *Conference On Economic And Business Innovation* 2(1):1586–97.
- Hermansyah, Fendy. 2023. "Terseret Kasus Korupsi Dana Desa, Mantan Kades Kedungudi Trawas Berstatus DPO." *Jawa Pos*.
- Indrianasari, Neny Tri. 2017. "Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono)." *Assets* 1(2):29–46.
- Irmawati. 2022. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Ilmiah Administrasita'* 13(1):1–13. Doi: 10.47030/Administrasita.V13i1.341.
- Juwanti, Arni Nur, Sugeng Santoso, And Erlina Sih Rahayu. 2022. "PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA PADA DESA MANTINGAN KECAMATAN MANTINGAN KABUPATEN NGAWI." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 20(1):47–55.

Kemenkeu. 2017. *Buku Saku Dana Desa*.

Latuamury, Jabida, And Aprilia Maharani Tuankotta. 2022. “PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TELUK AMBON BAGUALA.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 06(01):23–32. Doi: <https://doi.org/10.30598/Manis.6.1.23-32>.

Purba, Sahala. 2020. “Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 10–19. Doi: 10.30596/Jakk.V3i1.5699.

Putri, Ade Ayu Anggreni, I. Wayan Sudiana, And I. Putu Deddy Samtika Putra. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli.” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2(2):258–80. Doi: 10.32795/Hak.V2i2.1543.

Ramadhani, Nada Salsabila, And Anik Yuliati. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa.” *Jurnal Proaksi* 8(2):561–71. Doi: 10.32534/Jpk.V8i2.2331.

Sarinastiti, Nandyasa Vania, And Loggar Bhilawa. 2023. “Kepemimpinan Kepala Desa Dan Pengawasan Masyarakat Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 6(2):199–214. Doi: 10.22219/Jaa.V6i2.26417.

Solihah, Faizzatus, Biana Adha Inapty, And Adhitya Bayu Suryantara. 2022. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2(1):136–54. Doi: 10.29303/Risma.V2i1.191.

Sugiharti, Chyntia, And Swarmilah Hariani. 2021. “Dampak Akuntabilitas , Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa.” *Riset Manajemen Dan Bisnis* 6(1):11–18.